

## ***Strategi Penerapan Metode Project Based Learning untuk Meningkatkan***

### ***Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Batam***

**Fuad Iqbal Fajari<sup>✉</sup>, Abd. Hafid, Ita Tryas Nur Rochbani**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Sina Batam, Kota Batam, Indonesia

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Sina Batam, Kota Batam, Indonesia

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Sina Batam, Kota Batam, Indonesia

#### **ABSTRACT**

This research investigates the implementation strategy of Project Based Learning (PBL) in improving students' learning achievement in Fiqh subject at MAN 1 Batam. This research addresses the challenge of conventional teaching methods that often fail to connect Islamic legal theories with students' daily lives. Single case study research with a qualitative approach was conducted over four months (July-October) at MAN 1 Batam. Data collection involved participatory observation of a Fiqh class implementing PBL, semi-structured in-depth interviews with teachers and students, and analysis of learning documents. Data validation used triangulation techniques of sources, methods, and member checking. The implementation of PBL significantly improved students' learning achievement through three main aspects of increasing conceptual understanding through real-world projects such as simulations of buying and selling contracts, developing critical thinking skills in analyzing contemporary Islamic law cases, and improving collaborative problem-solving skills. The research revealed that PBL facilitated a deeper understanding of Fiqh concepts when linked to practical applications. The study is limited by its focus on one institution and relatively short duration. The generalizability of the findings may be limited by the specific context of MAN 1 Batam and students' varying levels of readiness in the implementation of project-based learning. This research provides new insights into the integration of modern pedagogical approaches with Islamic religious education, particularly in Fiqh learning. The research findings contribute to the development of more effective teaching methodologies in Islamic education while maintaining fundamental religious values, as well as offering practical guidance for implementing PBL in religious subjects.

 OPEN ACCESS

#### **ARTICLE HISTORY**

Received: 21-12-2024

Accepted: 25-01-2025

#### **KEYWORDS**

Project Based Learning,  
Islamic Religious  
Education, Student  
Learning Achievement

---

**CONTACT:** <sup>✉</sup> fuadiqbal72@gmail.com

© 2025 The Author(s). Published by Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, ID

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

## Introduction

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang menekankan pentingnya pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di madrasah, pembelajaran Fiqih memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Aliyah masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan utama yang sering dijumpai adalah kurangnya keterkaitan antara materi Fiqih dengan kehidupan sehari-hari siswa, pendekatan pengajaran yang cenderung konvensional dan kurang interaktif, serta kesulitan dalam menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan latar belakang siswa yang beragam. Kondisi ini sering kali mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

*Project Based Learning* (PBL) muncul sebagai salah satu solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Thomas mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa memperluas wawasan pengetahuan dan keterampilan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Risda, 2015). Hutchison memperkuat pendapat ini dengan menyatakan bahwa PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik untuk berkolaborasi dalam tim, dibimbing oleh pendidik, sambil meneliti dan merancang solusi untuk masalah dunia nyata (Hutchison, 2015).

Penerapan PBL dalam pembelajaran Fiqih memiliki beberapa keunggulan (I Gede Yudha Septiana, 2022). Pertama, metode ini memungkinkan pembelajaran kontekstual di mana siswa dapat menghubungkan teori Fiqih dengan praktik kehidupan sehari-hari. Kedua, PBL mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan mereka. Ketiga, metode ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah yang essential dalam memahami dan mengaplikasikan hukum-hukum Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan metode *Project Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Batam. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi PBL dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Fiqih dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Fiqih yang lebih efektif dan kontekstual. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran Fiqih yang lebih bermakna dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur tentang integrasi metode pembelajaran aktif dalam pendidikan agama Islam.

## Methods

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pemahaman mendalam mengenai penerapan metode *Project Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, termasuk interaksi antara guru dan siswa, serta proses implementasi metode pembelajaran dalam konteks yang alamiah.

### Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus tunggal yang berfokus pada implementasi *Project Based Learning* di MAN 1 Batam. Desain ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap proses pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, dari Juli hingga Oktober, untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan observasi yang mendalam terhadap proses pembelajaran.

### Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batam, yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso No. 10, Sungai Binti, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau. Subjek penelitian terdiri dari:

1. Guru mata pelajaran Fiqih sebagai implementator utama metode *Project Based Learning*
2. Siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran Fiqih
3. Dokumen-dokumen pendukung yang relevan dengan implementasi pembelajaran

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi Partisipatif  
Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Fiqih dengan metode *Project Based Learning*, mencatat interaksi guru-siswa, dan mengamati respons siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Wawancara Mendalam  
Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih dan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam implementasi *Project Based Learning*. Wawancara bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi yang lebih fleksibel terhadap topik yang dibahas.
3. Analisis Dokumentasi  
Peneliti menganalisis berbagai dokumen terkait, termasuk rencana pembelajaran, hasil proyek siswa, dan catatan evaluasi pembelajaran untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implementasi metode pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi:

1. Reduksi Data Data yang terkumpul diseleksi dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan implementasi *Project Based Learning* dan dampaknya terhadap prestasi belajar.
2. Penyajian Data Data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang terorganisir untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan ditarik berdasarkan pola-pola yang muncul dari data yang telah dianalisis, dengan tetap memperhatikan konteks dan keterkaitan antar fenomena yang diamati.

### Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang meliputi:

1. Triangulasi sumber: membandingkan data dari berbagai sumber (guru, siswa, dan dokumen)
2. Triangulasi metode: menggunakan berbagai metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
3. Member checking: melibatkan partisipan dalam memeriksa akurasi temuan dan interpretasi

Prosedur ini memastikan bahwa temuan penelitian memiliki kredibilitas dan dapat dipercaya, sekaligus memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran Fiqih.

## Result

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait implementasi *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fiqih di MAN 1 Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, yang tercermin dalam tiga aspek utama: keterlibatan dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan pencapaian hasil belajar.

### Implementasi *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Fiqih

Penerapan PBL dalam pembelajaran Fiqih terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui keterlibatan langsung dalam proyek-proyek nyata. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, Mardiana, mengungkapkan bahwa metode ini membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik melalui kegiatan seperti simulasi akad jual beli. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan termotivasi ketika bekerja pada proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas menjadi aspek yang menonjol dalam implementasi PBL. Siswa dihadapkan pada masalah kompleks yang memerlukan analisis mendalam dan solusi inovatif. Hal ini tercermin dalam proyek-proyek yang mengharuskan siswa merancang solusi untuk kasus-kasus hukum Fiqih atau menerapkan ajaran zakat dalam konteks sosial. Observasi menunjukkan bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Kolaborasi dalam tim menjadi komponen kunci dalam implementasi PBL. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan pendapat dan pembagian tugas yang tidak merata, penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja sama secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial dan akademik siswa. Observasi kelas mengungkapkan bahwa siswa mengembangkan kemampuan komunikasi efektif dan pemecahan masalah kolaboratif melalui proyek kelompok.

### Peningkatan Prestasi Belajar Melalui PBL

Keberhasilan implementasi PBL tercermin dalam tiga indikator utama prestasi belajar:

#### 1. Penguasaan Materi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep-konsep Fiqih. Evaluasi dan tes mengindikasikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks praktis. Observasi kelas mengkonfirmasi bahwa pendekatan aktif dan partisipatif dalam PBL berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi.

#### 2. Pengembangan Keterampilan

Penelitian mengungkapkan peningkatan kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip Fiqih dalam situasi nyata. Data wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa mengembangkan keterampilan praktis dalam analisis kasus dan penyelesaian masalah. Integrasi teori dan praktik melalui PBL memungkinkan siswa mengaplikasikan pengetahuan mereka secara lebih efektif.

#### 3. Evaluasi dan Pencapaian

Sistem evaluasi yang komprehensif dalam PBL mencakup tiga aspek utama: pemahaman konsep, kualitas solusi, dan keterampilan kolaborasi. Kriteria penilaian ini memberikan gambaran holistik tentang pencapaian siswa, tidak hanya dalam aspek teoretis tetapi juga dalam aplikasi praktis dan pengembangan soft skills.

### Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan implementasi PBL didukung oleh beberapa faktor kunci:

1. Dukungan dan fasilitasi aktif dari guru dalam proses pembelajaran
2. Ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk akses teknologi
3. Relevansi proyek dengan konteks dunia nyata
4. Pendekatan kreatif dalam penugasan
5. Manajemen waktu yang efektif

Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan:

1. Kesulitan dalam kolaborasi tim dan pembagian tugas
2. Variasi dalam kesiapan dan motivasi siswa
3. Keterbatasan keterampilan siswa dalam aspek-aspek tertentu
4. Perbedaan gaya belajar yang mempengaruhi adaptasi terhadap metode PBL
5. Tantangan dalam memastikan partisipasi aktif seluruh siswa

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa PBL merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Fiqih, namun memerlukan perhatian khusus terhadap berbagai faktor pendukung dan penghambat untuk memaksimalkan efektivitasnya. Keberhasilan implementasi PBL bergantung pada kemampuan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran sambil mengatasi tantangan yang muncul dalam prosesnya.

## Discussion

Hasil penelitian mengenai penerapan *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fiqih di MAN 1 Batam menunjukkan beberapa temuan penting yang memperkuat dan memperluas pemahaman kita tentang efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan agama Islam. Temuan ini dapat dianalisis dalam konteks penelitian-penelitian sebelumnya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Pertama, efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman konsep Fiqih melalui proyek-proyek nyata seperti simulasi akad jual beli sejalan dengan temuan Maula (2024) yang menunjukkan bahwa PBL meningkatkan minat belajar siswa melalui diskusi pemecahan masalah. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan mendemonstrasikan bahwa keterlibatan aktif dalam proyek nyata tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga memperdalam pemahaman konseptual siswa terhadap materi Fiqih. Hal ini juga mendukung hasil penelitian Kamalah (2022) yang menemukan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa melalui pembelajaran mandiri dan peningkatan kreativitas.

Aspek pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas yang ditemukan dalam penelitian ini memperluas temuan Galbina (2015) tentang respon positif siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek. Observasi kelas menunjukkan bahwa ketika siswa dihadapkan dengan kasus-kasus kompleks dalam hukum Islam, mereka mengembangkan kemampuan analitis dan inovatif yang lebih tinggi. Hal ini memberikan dimensi baru pada pemahaman kita tentang bagaimana PBL dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan tingkat tinggi dalam konteks pendidikan agama.

Temuan mengenai tantangan dalam implementasi PBL, seperti perbedaan gaya belajar dan kesulitan dalam kolaborasi tim, memperkaya penelitian Hanun et al. (2023) tentang peningkatan minat belajar melalui PBL. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa keberhasilan implementasi PBL bergantung pada beberapa faktor kunci, termasuk dukungan guru, ketersediaan sumber daya, dan manajemen waktu yang efektif. Pemahaman ini penting untuk pengembangan strategi implementasi PBL yang lebih efektif di masa depan.

Sistem evaluasi multi-dimensi yang diterapkan dalam penelitian ini, mencakup penilaian pemahaman konsep, kualitas solusi, dan keterampilan kolaborasi, memberikan perspektif baru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Integrasi teknologi dalam penilaian, seperti penggunaan Quizizz dan Google Forms, menunjukkan bagaimana inovasi dalam metode evaluasi dapat mendukung pembelajaran berbasis proyek secara lebih efektif.

Implikasi dari penelitian ini cukup luas untuk praktik pendidikan agama Islam. Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran Fiqih, yang sering dianggap teoretis, dapat diajarkan melalui pendekatan praktis yang melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Kedua, temuan tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat memberikan panduan berharga bagi pendidik dalam merencanakan dan mengimplementasikan PBL dalam pembelajaran Fiqih.

Untuk penelitian masa depan, beberapa area memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Pertama, investigasi tentang bagaimana mengadaptasi PBL untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dalam konteks pendidikan agama. Kedua, studi longitudinal untuk menilai dampak jangka panjang PBL terhadap pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Fiqih dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, penelitian tentang pengembangan alat evaluasi yang lebih komprehensif untuk menilai pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan agama.

Kesimpulannya, penelitian ini memperkuat pemahaman kita tentang potensi PBL dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, sambil mengidentifikasi area-area penting untuk pengembangan dan perbaikan di masa depan. Temuan-temuan ini memberikan kontribusi signifikan pada literatur tentang inovasi dalam pendidikan agama Islam dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

## Conclusion

Penelitian tentang penerapan *Project Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Fiqih di MAN 1 Batam menghasilkan beberapa temuan penting yang berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam. Implementasi PBL terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui integrasi sistematis antara pemahaman teoretis dan aplikasi praktis konsep-konsep Fiqih.

Keberhasilan penerapan PBL ditunjukkan melalui tiga aspek utama: peningkatan pemahaman konseptual melalui proyek-proyek nyata seperti simulasi akad jual beli, pengembangan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis kasus-kasus hukum Islam kontemporer, dan peningkatan keterampilan kolaboratif dalam pemecahan masalah. Faktor-faktor pendukung seperti fasilitasi guru yang efektif, ketersediaan sumber daya, dan relevansi dengan konteks dunia nyata berperan penting dalam keberhasilan implementasi. Namun, tantangan seperti variasi tingkat kesiapan siswa dan kompleksitas dalam manajemen kolaborasi perlu diatasi secara strategis.

Implikasi praktis dari penelitian ini mengarah pada perlunya integrasi lebih lanjut pendekatan berbasis proyek dalam kurikulum Fiqih, pengembangan kompetensi guru dalam fasilitasi PBL, dan diversifikasi metode penilaian. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan PBL yang lebih terdiferensiasi dan mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan Islam.

Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan Islam dalam mengintegrasikan metode pembelajaran modern sambil mempertahankan nilai-nilai fundamental pendidikan agama. Keberhasilan implementasi ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dalam pembelajaran Fiqih dapat dilakukan tanpa mengorbankan esensi pembelajaran agama.

## References

- Abdi Hifni Muhammad, “Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Keakrifan Beribadah Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) 1 Kota Blitar Tahun Ajaran 2021-2022”, tesis (Blitar: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022)
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Kreatif, 2023)
- Abduloh. Dkk, *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022)
- Abû Hasan Ahmad Fâris bin Zakariya, *Mu'jam Maqâyis al-Lughah Jilid II* (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 2015)
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remeja Rosdakarya 2016
- Ahmad Yani, *Project Based Learning untuk meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani* (Ahlimedia Book, 2021)
- Al Quarizmi, “Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Dalam Materi Hudud Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Bengkulu”, skripsi (Bengkulu: Progran Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Amini Risda. Pengaruh Penggunaan *Project Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Siswa Kelas V SD, *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Biologi*, Vol 21 (2015)
- Aninta Sri, *Modul Strategi Pembelajaran PKN*, Jakarta: Universitas Terbuka 2016
- Aris Yulianto, A. Fatchan, Komang Astina, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning Berbasis Lesson Study* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan* 3 (2017)
- Ariyani Becti & Firosalia Kristin. Model Pembelajaran *Promblem Based Learning* untuk Meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikandan Pembelajaran*. Vol 5 (2) (2021)
- Asyari, M. *Fiqih dalam Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Ilmi (2021)
- Bisatri Basuni Yusuf, Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, (2018)
- Dahar, R. W. Integrating Project-Based Learning to Improve Students' Critical Thinking Skills. (2017)
- Dedi Suryadi, *Manajemen Proyek Pendidikan: Strategi dan Implementasi* (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2020),

- Dewi Rahayu, *Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Agama* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2022)
- Erni Muniarti, *Modul Penerapan Metode Project Based Learning dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Kristen Indonesia, 2016)
- Erni Ratna Dewi. *Pembelajar. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol 2 (1) (2018)
- Fattara Diwa Serin, *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. Journal on Education*. Vol 6 (1) (2023)
- Feny Rita Fiantika. *Dkk, Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Trasca Zunita, “*Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Pelaksanaan Shalat Fardhu Siswa Kelas III di MIN 03 Metro Pusat*”, Skripsi (Metro Pusat: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020)
- Triyo Supriyatno dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipasi di Perguruan Tinggi*, Malang: UIN Malang Press 2018
- Umi Hani, *Fiqh Muamalah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary Banjarmasin, 2021)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 nomor 1 Yunus, E. *Manajemen Strategis* (Yogyakarta, Andi Offset, 2016)
- Zein Hasan Ali, *Metode-Metode Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Aplikasi dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: CV Budi Utama DEEPUBLISH 2022)
- Zuchri Abdussamad *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021)
- Zulkifli, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing 2015)